



SOCIRCLE:
Journal Of Social Community Services

Journal homepage:

<https://socircle.xjournal.com/ojs/index.php/socircle/index>



PT. BERKAH DIGITAL TEKNOLOGI

E-ISSN 2985-8054

Pelatihan Optimalisasi Riset Dan Inovasi Akademik Mahasiswa Melalui Publikasi Artikel Terindeks Sinta 2 Sebagai Alternatif Pengganti Skripsi

Wenti Ayu Sunarjo^{1*}, Siti Nurhayati²

¹ Universitas Pekalongan, Indonesia

Email*: wentiayu@unikal.ac.id

ARTICLE INFO

Article History:

Received 15 Nov 2025

Revised 26 Nov 2025

Accepted 22 Des 2025

Keywords:

Research,
Innovation,
Academic,
scientific publications,
students

ABSTRACT

The development of higher education policies in Indonesia has opened new opportunities for undergraduate students to complete their studies not only through theses but also through publications in nationally accredited journals, particularly SINTA 2-indexed journals. However, students' limited understanding of the fundamental differences between theses and journal articles often becomes an obstacle in determining an effective and efficient final project strategy. This community service activity aims to provide conceptual and practical insights into the characteristics, structure, procedures, and writing strategies of theses and SINTA 2 journal articles as alternative graduation pathways. The method used was academic socialization through seminars and interactive discussions. The results indicate an increased understanding among students regarding structural differences, assessment orientation, and academic opportunities offered by scientific publications. This activity is expected to assist students in choosing an appropriate final project pathway based on their interests, competencies, and future academic prospects, while also fostering a culture of scientific publication in higher education institutions.

ABSTRAK

Perkembangan kebijakan pendidikan tinggi di Indonesia membuka peluang baru bagi mahasiswa untuk menyelesaikan studi sarjana tidak hanya melalui skripsi, tetapi juga melalui publikasi artikel ilmiah pada jurnal terakreditasi nasional, salah satunya jurnal terindeks SINTA 2. Namun demikian, minimnya pemahaman mahasiswa mengenai perbedaan mendasar antara skripsi dan artikel jurnal sering menjadi hambatan dalam menentukan strategi tugas akhir yang efektif dan efisien. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman konseptual dan praktis kepada mahasiswa mengenai karakteristik, sistematika, prosedur, serta strategi penyusunan skripsi dan artikel jurnal SINTA 2 sebagai alternatif kelulusan. Metode yang digunakan adalah penyuluhan akademik melalui seminar dan diskusi interaktif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai perbedaan struktur, orientasi penilaian, serta peluang akademik yang ditawarkan oleh publikasi ilmiah. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam menentukan jalur tugas akhir yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan prospek akademik ke depan, serta mendorong budaya publikasi ilmiah di lingkungan perguruan tinggi.



1. Introduction

Dalam dunia akademis, mahasiswa tingkat akhir sering dihadapkan pada tugas akhir yang menjadi penentu kelulusan, yaitu skripsi. Skripsi bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah yang sistematis dan berbasis penelitian (Puspasari et al., 2025). Namun, banyak mahasiswa masih mengalami kebingungan mengenai perbedaan antara skripsi dan artikel ilmiah (Karomah and Rukmana, 2022), terutama artikel yang diterbitkan di jurnal (Listiana et al, 2021) terakreditasi dengan indeks SINTA (*Science and Technology Index*). Kurangnya pemahaman ini menyebabkan kesulitan ketika mahasiswa mencoba mengonversi hasil penelitian skripsinya menjadi artikel yang layak dipublikasikan di jurnal bereputasi.

Skripsi selama ini menjadi bentuk tugas akhir yang umum digunakan sebagai syarat kelulusan mahasiswa strata satu (Ghani et al., 2023). Melalui skripsi, mahasiswa dilatih untuk menyusun karya ilmiah yang sistematis, metodologis, dan berbasis penelitian (Sunarjo, Nurhayati, 2025). Namun, dalam praktiknya, banyak mahasiswa tingkat akhir mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi akibat keterbatasan pemahaman metodologi, rendahnya motivasi menulis, serta kurangnya strategi akademik yang efektif (Ulfah, 2025).

Seiring dengan berkembangnya kebijakan pendidikan tinggi, beberapa perguruan tinggi di Indonesia mulai memberikan alternatif kelulusan melalui publikasi artikel ilmiah pada jurnal terakreditasi nasional, khususnya jurnal terindeks SINTA 2 (Rahim et al., 2024). Kebijakan ini bertujuan mendorong peningkatan kualitas publikasi ilmiah (Machmud et al., 2024) sekaligus menumbuhkan budaya riset di kalangan mahasiswa (Sunarjo et al., 2025). Meskipun demikian, perbedaan karakteristik antara skripsi dan artikel jurnal sering kali belum dipahami secara komprehensif oleh mahasiswa (Adinugraha and Nasrudin, 2025).

Lebih lanjut bahwa kebijakan publikasi ilmiah di jurnal SINTA 2 bukan hanya sekedar pemenuhan tugas akhir (Fikra et al., 2024), tetapi juga bentuk kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di Indonesia. Dengan meningkatnya publikasi mahasiswa di jurnal terindeks, kualitas akademik di perguruan tinggi akan meningkat, sekaligus membuka peluang lebih besar bagi mahasiswa untuk melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi atau berkiprah di dunia profesional berbasis riset (Susanto et al., 2024). Seminar ini diharapkan menjadi langkah awal menuju terciptanya budaya akademik yang lebih produktif dan berkualitas.

Artikel jurnal SINTA 2 memiliki tuntutan akademik yang lebih ringkas, analitis, serta menekankan aspek kebaruan dan kontribusi ilmiah (Mohamad, 2025). Sebaliknya, skripsi cenderung bersifat lebih deskriptif dengan penjelasan metodologi yang detail. Kurangnya pemahaman terhadap perbedaan ini menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam mengonversi hasil penelitian skripsi menjadi artikel jurnal yang layak publikasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan seminar dan edukasi akademik ini dilaksanakan untuk membedah secara sistematis perbedaan antara skripsi dan artikel jurnal SINTA 2 sebagai opsi kelulusan mahasiswa. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi sarana literasi akademik yang membantu mahasiswa merancang strategi tugas akhir yang lebih terarah, efisien, dan berorientasi masa depan

Tujuan dari diadakannya seminar ini adalah menjadi fasilitas mahasiswa yang nantinya akan menyusun tugas akhir sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana di bidangnya, baik dengan menyusun tugas akhir berupa skripsi maupun dengan menyusun artikel terindeks SINTA 2. Selain itu, acara ini juga sebagai bentuk sosialisasi kebijakan baru di dunia perguruan tinggi, bahwa mahasiswa bisa membuat tugas akhir sebagai syarat kelulusannya.

Dengan diadakannya seminar ini, diharapkan peserta akan memiliki pandangan dan prospek tentang jalur apa yang akan ia tempuh untuk menyelesaikan tugas akhirnya sebagai syarat mendapat gelar sarjana, serta diharapkan peserta menjadi lebih paham tentang perbedaan sistematika, prosedur, tips, dan trik menyusun tugas akhir baik berupa skripsi maupun artikel terindeks SINTA 2. Harapannya Mahasiswa lebih percaya diri saat memilih jalur publikasi artikel ilmiah pada jurnal terindeks Sinta 2 sebagai pengganti skripsi.

2. Methods

Kegiatan ini menggunakan pendekatan pendidikan masyarakat (*community education*) sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat akademik, khususnya mahasiswa tingkat akhir. Metode pelaksanaan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

A. Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pelatihan pada:

Hari/Tanggal : Minggu, 24 Agustus 2025

Pukul : 09.00 – 12.00 Wib

Tempat : Meeting room FEBI Lantai 3 UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan

Peserta : Mahasiswa aktif FEBI semester 3 sampai 7 dengan jumlah 57 orang

B. Metode Pengabdian

Kegiatan pelatihan ini dirancang dengan pendekatan partisipatif agar mendapatkan hasil dan umpan balik nyata dari Mahasiswa. Kegiatan terbagi menjadi empat tahapan yang meliputi:

1. Tahap Perencanaan

Meliputi penyusunan materi berdasarkan *Term of Reference* (TOR), identifikasi kebutuhan permasalahan mahasiswa, serta penyesuaian materi dengan kebijakan akademik terkini.

2. Tahap Persiapan

Persiapan meliputi penyiapan media presentasi, materi edukasi, serta praktik teknis dalam pelaksanaan seminar dan diskusi.

3. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan dalam bentuk seminar pemaparan materi selama 90 menit dan diskusi interaktif selama 30 menit. Materi yang disampaikan mencakup konsep skripsi dan

artikel jurnal SINTA 2, perbedaan sistematika, prosedur penyusunan, serta tips dan strategi penulisan.

4. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui diskusi reflektif dan umpan balik peserta untuk mengukur pemahaman serta efektivitas dari hasil kegiatan.

Berikut tersaji rincian tahapan kegiatan yang dilakukan tergambar pada gambar 1.



Gambar 1. *Flowchart* Tahapan Kegiatan

3. Results and dicussion

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta sebelumnya masih menganggap skripsi dan artikel jurnal sebagai bentuk karya ilmiah yang serupa. Setelah kegiatan berlangsung, mahasiswa mulai memahami bahwa skripsi lebih berorientasi pada proses pembelajaran metodologis, sedangkan artikel jurnal SINTA 2 berfokus pada kontribusi ilmiah, kebaruan ide, dan relevansi isu.

Pemahaman mengenai perbedaan prosedur juga meningkat, terutama terkait alur bimbingan, proses review, serta standar kelayakan akademik. Mahasiswa menyadari bahwa publikasi ilmiah tidak hanya menjadi syarat kelulusan alternatif, tetapi juga memiliki nilai strategis untuk pengembangan karier akademik dan profesional.

Tabel 1. Profil Peserta Kegiatan

Karakteristik	Kategori	n	%
Semester	3	10	17,54
	4	12	21,05
	5	15	26,32
	6	12	21,05
	7	8	14,04
Program studi	Ekonomi Syariah	25	43,86
	Perbankan Syariah	18	31,58
	Akuntansi Syariah	14	24,56
Pengalaman menulis karya ilmiah	Belum pernah	22	38,6
	Pernah 1 kali	18	31,58
	Pernah 2–3 kali	12	21,05
	>3 kali	5	8,77
Pernah submit/publikasi	Belum pernah	40	70,18
	Pernah submit (belum accepted)	14	24,56
	Pernah published (prosiding/jurnal)	3	5,26
Total		57	100

Berdasarkan data profil peserta (Tabel 1), kegiatan diikuti oleh 57 peserta yang tersebar pada semester 3–7, dengan konsentrasi terbesar pada semester 5 (26,32%) dan semester 4 serta 6 (masing-masing 21,05%). Peserta berasal dari beberapa program studi, dengan proporsi terbesar dari Ekonomi Syariah (43,86%), diikuti Perbankan Syariah (31,58%) dan Akuntansi Syariah (24,56%). Dari sisi pengalaman, sebagian peserta masih berada pada fase awal pengembangan kompetensi akademik: 38,60% belum pernah menulis karya ilmiah, dan 70,18% belum pernah melakukan submit/publikasi. Komposisi ini mengindikasikan bahwa kebutuhan penguatan literasi penulisan artikel ilmiah dan strategi publikasi masih tinggi, terutama untuk peserta yang belum memiliki pengalaman submit dan belum familiar dengan standar naskah berbasis IMRAD serta prosedur seleksi jurnal.

Tabel 2. Perubahan Pemahaman (Pre vs Post) per Indikator

Kode	Indikator Pemahaman	Pre (Mean ± SD)	Post (Mean ± SD)	Δ
P1	Memahami perbedaan skripsi vs artikel ilmiah (tujuan & struktur)	2,80 ± 0,74	4,35 ± 0,52	1,55
P2	Memahami komponen IMRAD dan fungsi tiap bagian	2,65 ± 0,71	4,20 ± 0,55	1,55
P3	Memahami kriteria pemilihan jurnal (scope, fokus, kesesuaian target)	2,55 ± 0,69	4,10 ± 0,58	1,55
P4	Memahami sitasi/parafrase dan pencegahan plagiarisme	2,95 ± 0,76	4,30 ± 0,50	1,35
P5	Memahami alur submit–review–revisi serta dokumen pendukung (template/cover letter)	2,40 ± 0,67	4,05 ± 0,60	1,65
Rerata total	(rata-rata seluruh indikator)	2,67 ± 0,55	4,20 ± 0,40	1,53

Perubahan pemahaman peserta terlihat konsisten pada seluruh indikator (Tabel 2) dan diperkuat melalui visualisasi perbandingan skor pretest–posttest (Gambar 3). Secara umum, rerata pemahaman meningkat dari $2,67 \pm 0,55$ pada pretest menjadi $4,20 \pm 0,40$ pada posttest ($\Delta = 1,53$). Peningkatan terbesar terjadi pada pemahaman mengenai alur submit–review–revisi dan dokumen pendukung (P5: $\Delta = 1,65$) serta pada pemahaman perbedaan skripsi vs artikel ilmiah (P1: $\Delta = 1,55$) dan komponen IMRAD (P2: $\Delta = 1,55$). Temuan ini menunjukkan bahwa desain kegiatan yang menekankan “peta jalan” publikasi (mulai dari transformasi skripsi, penataan struktur artikel, hingga kesiapan dokumen submit) relevan untuk menutup celah pemahaman peserta yang sebelumnya dominan berada pada tingkat “cukup paham” menuju “paham/sangat paham”. Di sisi lain, indikator etika akademik terkait sitasi/parafrase dan pencegahan plagiarisme (P4) juga meningkat ($\Delta = 1,35$), yang mengindikasikan bahwa integrasi materi etika publikasi dan praktik penulisan dapat membantu peserta memahami aspek kepatuhan akademik secara lebih operasional, bukan sekadar normatif.

Tabel 3. Pre vs Post per Indikator Pemahaman

Indikator	Pre (Mean)	Post (Mean)
P1	2,8	4,35
P2	2,65	4,2
P3	2,55	4,1
P4	2,95	4,3
P5	2,4	4,05

Selain aspek kognitif, peningkatan terjadi pada dimensi afektif berupa *self-efficacy* (Tabel 3). Rerata kepercayaan diri peserta meningkat dari $2,51 \pm 0,60$ menjadi $4,00 \pm 0,55$ ($\Delta = 1,49$), dengan kenaikan paling menonjol pada kemampuan merespons proses publikasi secara sistematis, termasuk menghadapi komentar reviewer (SE4: $\Delta = 1,55$) dan mengerucutkan fokus topik skripsi menjadi artikel (SE1: $\Delta = 1,50$). Distribusi kategori pada posttest menunjukkan bahwa mayoritas peserta berada pada kategori tinggi (64,91%), sementara kategori sedang sebesar 28,07% dan rendah 7,02%. Secara

substansif, peningkatan ini memperlihatkan bahwa kegiatan tidak hanya meningkatkan pengetahuan prosedural, tetapi juga membangun rasa mampu (*perceived capability*) yang penting untuk mendorong aksi lanjutan—misalnya menyusun draft, memilih jurnal target yang sesuai, dan melakukan submit. Dengan demikian, pelatihan berkontribusi pada dua luaran utama: (1) peningkatan literasi dan pemahaman teknis penulisan artikel ilmiah, serta (2) penguatan keyakinan peserta untuk memulai dan menavigasi proses publikasi yang sering dipersepsikan kompleks oleh mahasiswa.

Diskusi interaktif menunjukkan tingginya minat mahasiswa terhadap jalur artikel jurnal, meskipun masih terdapat kekhawatiran terkait proses review dan peluang diterima di jurnal bereputasi. Oleh karena itu, pendampingan lanjutan dan pelatihan penulisan ilmiah menjadi kebutuhan penting untuk mendukung kebijakan ini secara optimal. Hasil tersebut antara lain:

1. Pemahaman Tentang Kebijakan Publikasi Artikel pada Jurnal Terindeks Sinta 2

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa hampir 100% peserta mampu memahami kebijakan dengan baik dan dapat menerima kebijakan yang ditetapkan yang tentunya meningkatkan kualitas dan mengeksplorasi lebih dalam tentang penulisan ilmiah.

2. Peningkatan Kemampuan Menyusun Artikel pada Jurnal Terindeks Sinta 2

Melalui praktik secara kelompok, peserta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menyusun artikel ilmiah sesuai dengan template jurnal Sinta 2 dan dokumen lain yang menjadi pendukung artikel sebagai penguat dan pertimbangan editor maupun reviewer jurnal, diantaranya: cek plagiasi, hasil analisis mendalam, cover letter, dan dukungan reviewer sebagai bukti kelayakan artikel.

3. Peningkatan Keterampilan Menyusun Artikel Ilmiah

Melalui praktik penulisan artikel ilmiah, maka Mahasiswa lebih terampil dan memiliki peningkatan skill dalam mempersiapkan diri untuk menyusun artikel ilmiah sebagai pengganti skripsi.



Gambar 2 Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

4. Dampak terhadap Kesiapan Kebijakan Publikasi Artikel sebagai Pengganti Skripsi

Sebanyak 65% peserta menyatakan lebih percaya diri dan siap untuk menyusun artikel ilmiah sebagai pengganti skripsi, dengan harapan mendapatkan pengalaman dan rekam jejak akademis serta bentuk dari kemampuan diri yang bermanfaat pada personal branding atau menambah daftar pencapaian pada profil diri Mahasiswa.

4. Conclusions

Kegiatan ini telah terbukti berhasil dalam meningkatkan kepercayaan diri dan meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai perbedaan mendasar antara skripsi dan artikel jurnal SINTA 2 sebagai alternatif kelulusan. Mahasiswa memperoleh wawasan strategis dalam menentukan jalur tugas akhir yang sesuai dengan minat dan kemampuan akademik, sekaligus memahami pentingnya publikasi ilmiah sebagai bentuk kontribusi keilmuan.

Selanjutnya Mahasiswa termotivasi untuk mencoba menyusun artikel ilmiah pada jurnal terindeks Sinta 2 sebagai pengganti skripsi. Dengan tumbuhnya motivasi tentu akan berdampak positif bagi perkembangan dunia riset dan tentunya akan berdampak pula pada peningkatan mutu Perguruan Tinggi dengan kualitas luaran riset Mahasiswa.

Diperlukan program pendampingan penulisan artikel ilmiah secara berkelanjutan agar mahasiswa lebih siap dalam menghadapi proses publikasi jurnal. Selain itu, perguruan tinggi diharapkan dapat memperkuat kebijakan dan fasilitas pendukung untuk mendorong budaya publikasi ilmiah di kalangan mahasiswa.

5. Acknowledgment

Penulis mengucapkan terima kasih kepada **UKM-F DYCREs Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan** atas kesempatan dan kerja sama yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan ini.

6. References

- Adinugraha, H. H., & Nasrudin, M. (2025). *ACADEMIC WRITING: untuk Mahasiswa, Dosen, dan Peneliti*. Penerbit NEM.
- Fikra, H., Vera, S., & Fitriani, F. (2024, February). Ketentuan Tugas Akhir Artikel Ilmiah Pengganti Skripsi: Studi Kebijakan pada Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 37, pp. 72-84).
- Ghani, M. N., Kurniawati, A., & Azizah, S. (2023, October). Opini mahasiswa mengenai penghapusan kebijakan wajib skripsi. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)* (Vol. 2, pp. 417-424).
- Karomah, B., & Rukmana, R. M. (2022). Pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk meningkatkan profesionalisme mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah dan publikasi di jurnal nasional terakreditasi sinta. *Journal of Social Outreach*, 1(2), 1-9.
- Listiana, Y., Prastiwi, L., & Amrullah, I. (2021). Pendampingan Publikasi Ilmiah bagi Mahasiswa FKIP Universitas Dr Soetomo. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 5(1), 122-134.
- Machmud, A., Fuad, F., Arianto, H., & Sudiro, A. A. (2024). Program Peningkatan Kompetensi Publikasi Ilmiah untuk Mahasiswa di Universitas Al-Azhar dan Universitas Esa Unggul. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 7(4), 1838-1855.
- Mohamad, F. A. (2025). *Tren Literasi Digital Dalam Perspektif Islam Di Perguruan Tinggi: Tinjauan Bibliometrik* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Puspasari, F., Irwanto, I., Ramadhan, F., Mirza, M. R., & Maulana, M. R. (2025). Kemampuan Dasar Dalam Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Semester I Program Studi Teknik Elektro Di Universitas Pamulang. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi*, 5(6).
- Rahim, A., Malik, A., Hastuti, D. R. D., & Syam, U. (2024). Pelatihan Teknik Penulisan Artikel Ilmiah Internasional Bereputasi dan Nasional Terakreditasi Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar. In *SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT "Peluang dan tantangan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif di era kebiasaan baru"* (pp. 10-15).
- Sunarjo, W. A., & Siti Nurhayati. (2025). Metode Penelitian Praktis Bagi Mahasiswa Universitas Pekalongan Dalam Mempersiapkan Diri Menyusun Karya Tulis Ilmiah Dan Tugas Akhir. *Socircle : Journal Of Social Community Services*, 3(2), 15–28. <https://doi.org/10.58468/socircle.v3i2.31>.
- Sunarjo, W. A., Siti Nurhayati, & Bunga Maulidya putri. (2025). PELATIHAN KETRAMPILAN MANAJEMEN MAHASISWA TINGKAT DASAR MELALUI PERUMUSAN GAGASAN UTAMA DALAM MENGHADAPI ERA VUCA. *SOCIRCLE : Journal Of Social Community Services*, 4(2), 14–23. <https://doi.org/10.58468/socircle.v4i2.41>.

- Susanto, R., Muktamar, A., Akbar, K. F., Ninasari, A., Suwarno, K., & Widarman, A. (2024). Program pendampingan penelitian: meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi di jurnal scopus melalui kolaborasi antara mahasiswa dan dosen [Research mentoring program: improving the quality of research and publication in Scopus journals through collaboration between students and lecturers.]. *Communnity Dev. J*, 5(6), 12488-12491.
- Ulfah, F. (2025). Analisis Problematika Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi. *Inspirasi Edukatif: Jurnal Pembelajaran Aktif*, 6(3).